

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Menurut Sugiyon (dalam Pangestu 2020: 46) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Jenis kualitatif ini dipilih peneliti karena penelitian berfokus pada pendeskripsian objek penelitian yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 6 Ngreco, dengan judul penelitian yaitu Profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Ngreco karena memiliki keunikan tersendiri dalam aktivitas belajar. Maka dari itu hasil penelitian ini berupa deskripsi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN 6 Ngreco yang terletak di Dusun Krajan, Desa Ngreco, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Dengan titik koordinat -

8.066393,111.258130 Waktu penelitian ini mulai dari peneliti melakukan penelitian ke sekolah hingga penelitian tersebut selesai dilakukan. Adapun tabel waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen / Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian, informasi ini akan diolah dan penunjang hasil dari perpaduan beberapa pengumpulan data. Hal ini didukung dengan pernyataan Moleong (2011) dalam subjek penelitian adalah informan.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, Guru dan anak SDN 6 Ngreco. Orang tua yang dimaksud adalah orang tua siswa yang berperan

mendampingi siswa selama belajar dirumahh. Subjek dipilih dengan cara *purposive sampling* terdapat 12 anak, terdiri dari 3 laki-laki dan 9 perempuan.

Objek penelitian merupakan semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian ini adalah profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di Desa Ngreco Kecamatan Tegalombo. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang dilaksanakan dari penerapan subjek dengan hal-hal yang akan diteliti.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan teknik atau metode tertentu untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data sebagaimana adanya dengan cara terjun langsung ke lapangan. Menurut Sukmadinata (dalam Pangestu, 2020: 48) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Disini peneliti hanya berperan sebagai observer yang tidak

terlibat secara langsung melainkan hanya mengamati. Peneliti akan mengamati guru, orang tua/wali murid, dan siswa, melalui observasi ini peneliti dapat mengetahui dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa SDN 6 Ngreco.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan secara lisan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Menurut Sugiono (dalam Pangestu, 2020: 49) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara kepada, guru, orang tua/wali murid, dan siswa di Desa Ngreco, Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan. Tujuannya agar informasi yang diperoleh lebih terperinci untuk mendapatkan data yang valid dari berbagai sumber.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Arikunto (2013: 201) mengatakan bahwa dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang didalamnya memuat pelaksanaan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan

harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data dokumen yang digunakan adalah, foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Data ini berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap dari data observasi dan wawancara.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (dalam Pangestu, 2020: 50) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penelitian sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui wawancara.

### **a. Instrumen Utama**

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti sebagai instrumen utama maka peneliti harus dapat menyesuaikan diri dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Jadi penelitian ini dilakukan dapat benar-benar dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

### **b. Instrumen bantu pertama**

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi.

- 1) Tujuan pembuatan instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen ini untuk mengetahui serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar.

## 2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen ini berdasarkan indikator yang diperoleh melalui teori- teori yang sudah didapatkan kemudian disusun dan divalidasi oleh *expert judgement* setelah tervalidasi maka instrumen tersebut siap diterapkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Hasil validasi terhadap instrumen pedoman observasi guru dinyatakan valid oleh validator. Pedoman observasi guru yang telah dinyatakan valid dengan kesimpulan layak digunakan untuk melakukan observasi kepada subjek yang telah ditentukan.

## 3) Proses penggunaan instrumen

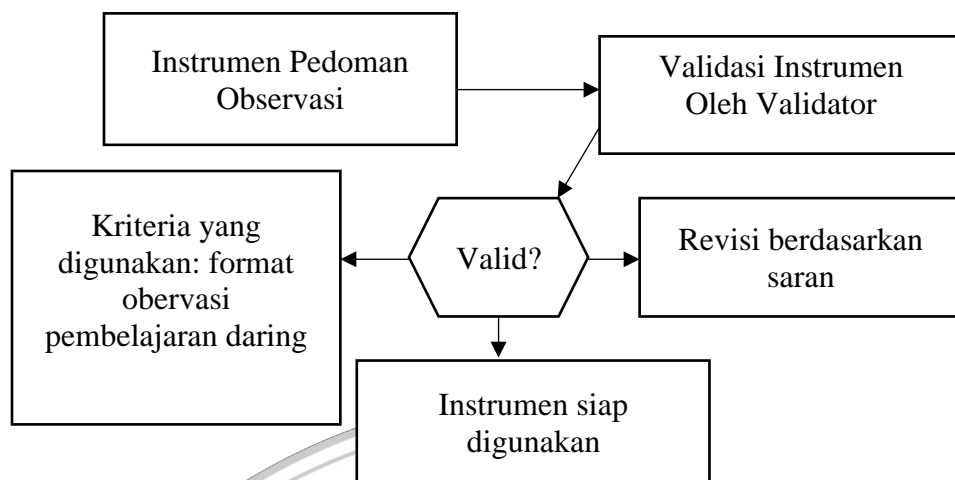
Penggunaan instrumen ini akan digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan. Subjek utama yang di amati adalah guru, orang tua/wali murid dan siswa.

## 4) Proses analisis data

Proses analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

## 5) Penggunaan data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti



Gambar 3.2 Alur Instrumen Bantu pertama

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data pada proses penelitian.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara kepada subjek penelitian serta sebagai pembandingan data dari hasil observasi

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen yang dibuat berpedoman sesuai dengan indikator dari teori yang sudah didapat kemudian disusun serta dilakukan proses validasi setelah itu baru akan diterapkan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara wali kelas, orang tua dan siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat

pedoman wawancara guru/wali kelas, pedoman wawancara orang tua, dan lembar pertanyaan wawancara siswa. Selanjutnya diverifikasi terlebih dahulu oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan atau tidak. Pedoman wawancara digunakan untuk mengambil data melalui dialog secara langsung dengan subjek, dikatakan valid apabila validator menyetujui bahwa wawancara yang dibuat telah memenuhi kecocokan materi. Sebelum peneliti melakukan wawancara terhadap subjek, maka pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh validator, yaitu Bapak Joko, guru SDN 6 Ngreco

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Instrumen ini digunakan untuk mewawancarai subjek.

Subjek disini adalah guru, orang tua/wali murid dan anak.

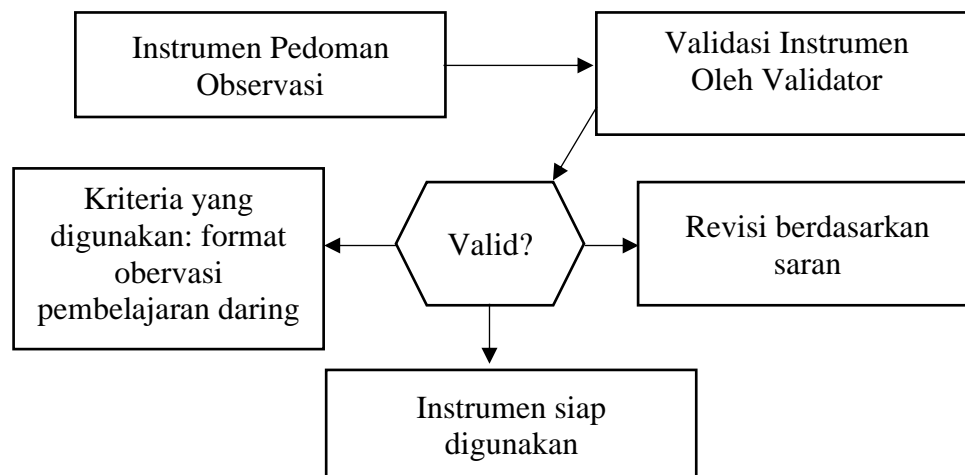
4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen wawancara selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

5) Penggunaan data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.





Gambar 3.3 Alur Instrumen Bantu Kedua

#### D. Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggunakan teknik pengumpulan yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Sumber pada penelitian, guru, orang tua/wali murid dan siswa kelas IV SDN 6 Ngreco.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengorganisasikan serangkaian tahap terstruktur sehingga sebuah hasil penelitian dapat di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2011:333) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memilih data yang di perlukan, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami, oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 133) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data memiliki tujuan untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan fokus penelitian, data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian disisihkan sendiri, kemudian menggunakan kode untuk mempermudah data yang digunakan agar mengetahui asal diperolehnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut akan memudahkan untuk dipahami. Setelah data direduksi kemudian data hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian seperti, mendeskripsikan hasil observasi,

menguraikan hasil wawancara, melakukan pemeriksaan keseluruhan hasil data penelitian untuk menentukan konsistensi informasi yang diberikan subjek.

### **3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data**

Setelah semua proses telah dilalui kini saatnya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini kesimpulan yang didapat yaitu mengenai profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 6 Ngreco.

